

**IMPLEMENTASI KEGIATAN COOKING CLASS PADA ANAK USIA
DINI KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANTUL
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Aura Nazila Rahmi

NIM : 20104030012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2512/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN COOKING CLASS UNTUK ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS MUTIARA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AURA NAZILA RAHMI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030012
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 66d011cdca6db5



Pengaji I
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cff147e7f2



Pengaji II
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 66cfe29c0c18f



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d02a5892805

SURAT PESETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aura Nazila Rahmi
NIM : 20104030012
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan *Cooking Class* Pada Anak Usia Dini
Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2024
Pembimbing

Dr. Rohinah, S.Pd. I., M.A
NIP. 198004202011012004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aura Nazila Rahmi

NIM : 20104030012

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Cooking Class pad Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 20 juli 2024
Yang Menyatakan,



Aura Nazila Rahmi
NIM. 20104030012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aura Nazila Rahmi

NIM : 20104030012

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian Jilbab dalam ijazah saya. Atas Konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berhijab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 10 juli 2024
Yang Menyatakan,



Aura Nazila Rahmi
NIM. 20104030012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aura Nazila Rahmi. Implementasi Kegiatan *Cooking Class* pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Meningkatnya Perilaku jajan sembarangan lebih disukai oleh anak-anak, kebiasaan jajan sembarangan dapat menimbulkan faktor negatif seperti kehilangan nafsu makan pada anak. Makanan siap saji terasa enak dilihat tetapi dapat menyebabkan kebiasaan makan yang tidak sehat dan kecenderungan manusia untuk menyukai rasa manis dan menolak rasa pahit.. Pendidikan anak usia dini (PAUD) salah satu wadah yang menjembatani penyediaan makanan bergizi, menunjukkan contoh perilaku kesehatan yang baik dan mengajarkan anak tentang pengetahuan gizi. Kegiatan *Cooking Class* sendiri pembelajaran melalui praktik yang membantu anak dalam melakukan kegiatan, yang berfokus pada kegiatan memasak akan melatih anak mengenai kegiatan sering dilihat dirumah dan mempraktekannya.Oleh karena itu TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta berusaha untuk mengenalkan pentingnya kebutuhan makanan sehat terhadap anak-anak melalui kegiatan *Cooking Class*. Penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kegiatan *Cooking Class* Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta mengenai faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kegiatan *Cooking Class* Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta.

Metode yang digunakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan guru dan kepala sekolah untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B sudah berjalan dengan baik. Kegiatan *Cooking Class* memiliki tiga tahapan yaitu: 1) perencanaan. Perencanaan bertujuan agar kegiatan *Cooking Class* tercapai dengan aspek yang sudah ada dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). 2) pelaksanaan, pada saat pelaksanaan mengfokuskan pada hal-hal yang sudah disiapkan pada saat perencanaan dengan poin yang sudah guru-guru kelas miliki. dan 3) evaluasi. Hasil dari evaluasi kegiatan hal-hal yang kurang terlaksana menjadi bahan pertimbangan di perencanaan berikutnyadi.

Kata Kunci : Implementasi cooking class, anak usia dini

ABSTRACT

Aura Nazila Rahmi: *Implementing Cooking Class Activities for Early Childhood Group B at the Islam Plus Mutiara Bantul Kindergarten, Yogyakarta.* Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.

The increasing tendency for children to snack carelessly can lead to negative factors such as a loss of appetite in children. Fast food tastes good on the palate but can lead to unhealthy eating habits and a tendency for people to prefer sweet flavors while rejecting bitter ones. Early childhood education (ECE) is one of the platforms that bridges the provision of nutritious food, demonstrates good health behavior, and teaches children about nutrition knowledge. The Cooking Class activity itself is a learning experience through practice that helps children engage in activities, focusing on cooking tasks that will train them in activities often seen at home and allow them to practice them. Therefore, TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta strives to introduce the importance of healthy food needs to children through Cooking Class activities. This research aims to understand the implementation of Cooking Class activities for early childhood Group B at TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta, focusing on the supporting and inhibiting factors of the implementation of Cooking Class activities for early childhood Group B at TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta.

The method used in this field research employs a qualitative descriptive approach to collect data through observation, interviews, and documentation. This study involves teachers and school principals to ensure the validity of the data, utilizing source and method triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the Cooking Class activities for early childhood group B has been running well. The Cooking Class activity has three stages: 1) Planning. The purpose of planning is to ensure that the Cooking Class activity is achieved with the aspects already outlined in the RPPH (Daily Learning Implementation Plan). 2) Implementation, during which the focus is on the aspects that were prepared during the planning stage, based on the points that the teachers already possess. And 3) Evaluation. The results of the evaluation of the activity highlight the aspects that were not fully executed, serving as considerations for the next planning.

Keywords: *Implementation of cooking class activities, early childhood*

MOTTO

يَا يَهَا النَّاسُ كُلُّهُمَا فِي الْأَرْضِ حَلَّا طَبِيبًا وَلَا تَتَبَعُوا
خُطُوَّتِ الشَّيْطَنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh”

(QS. Al- Baqarah: 168)¹



¹ TafsirWeb, “Tafsir Ibnu Katsir (Ringkas) / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim, karya Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah” (<https://tafsirweb.com/650-surat-al-baqarah-ayat-168.html>, 26 Agustus 2024)

HALAMAN PERSEMPAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMPAHKAN UNTUK ALMAMATER
TERCINTA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK
USIA DINI**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَغْفِرُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat serta Nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Cooking Class* Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini ini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin dicapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Prof . Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Ps., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin serta fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd., selaku ketua program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan dan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta dukungan dalam menyusun media skripsi dan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini sekaligus membantu peneliti selama perkuliahan.
6. Kepala sekolah, guru dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan, ruang dan waktu guna menyusun skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta, (Alm.) Ayahanda tercinta bapak Muhammad Rudin yang sudah pergi dulu pergi disisi-Nya, ketika saya menjadi mahasiswi akhir, semoga beliau bangga akan perjuangan anaknya dan Bahagia melihatnya. Dan untuk Ibunda tercinta ibu Turinah yang selama ini memberikan limpah kasih sayang, cinta, pengorbanan, dukungan, semangat dan nasehat serta doa yang tulus tiada henti kepada ketiga anaknya. Terima kasih telah mendidik dan membesarkan serta mengantarkanku sampai menyelesaikan Pendidikan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kemuliaan bagi keduanya baik di dunia maupun di akhirat, aamiin allahuma aamiin.

8. Keluarga tercinta, kakek Kurdi, nenek Radem, bibi Juleha, paman Amirrudin. Kedua Adikku tersayang Zidan Haekal Muslim dan Irgan Choerul Mahfidz, serta keponakanku Afdhal Hamdan Saoqy dan semua yang belum sempat tertulis terima kasih yang telah memberiku kasih sayang, dan serta dukungan. Semoga kelak kita semua menjadi kebanggaan bagi orang tua tercinta baik di dunia maupun di akhirat.
9. Untuk saudara Fajar Shodiq terima kasih atas kontribusi dalam pembuatan skripsi ini meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan serta dukungan untuk penulis agar selalu berusaha bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikanmu Allah SWT lipat gandakan dan semoga setiap impianmu tercapai.
10. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020. Terimakasih telah memberikan kasih sayang serta pengalaman yang berharga.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Aura Nazila Rahmi karena mampu berusaha keras dan berjuang hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari beberapa hal yang diluar keadaan dan tak pernah memustkan untuk menyerah sesulit apapun keadaan

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Peneliti



Aura Nazila Rahmi

NIM. 20104030012

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PESETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Masalah	5
D.Kegunaan penelitian	5
E.Literatur Review	7
F. Kajian teori	13
1. Cooking class	13
2. Anak Usia Dini.....	19
BAB II.....	23
METODE PENELITIAN	23
A.Jenis Penelitian	23

B.Kehadiran peneliti.....	23
C.Lokasi dan Waktu Peneliti.....	24
D.Sumber Data	24
E.Teknik Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data	26
G.Teknik Keabsahan Data.....	27
BAB III	29
GAMBARAN UMUM SEKOLAH	29
A.Kondisi Geografis.....	29
B.Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	29
C.Sarana dan Prasarana	30
D.Struktur Organisasi TK Islam Plus Mutiara Bantul.....	31
E.Daftar Guru, Karyawan dan Peserta Didik	33
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.Implementasi Kegiatan <i>Cooking Class</i> pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta	36
B.Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Kegiatan Cooking Class pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta	64
BAB V	69
PENUTUP	69
A.Kesimpulan.....	69
B.Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Guru dan Pegawai	43
Tabel 3. 2 Peserta Didik Kelas B TK Islam Plus Mutiara Bantul	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 RPPH 16 Januari 2024.....	48
Gambar 4. 2 dokumentasi memakai Hat Cook (topi koki).....	56
Gambar 4. 3 dokumentasi persiapan kegiatan Cooking Class.....	57
Gambar 4. 4 Guru menata alat dan bahan kegiatan Cooking Class	58
Gambar 4. 5 alat yang akan digunakan pada Cooking Class.....	59
Gambar 4. 6 Bahan dan alat-alat kegiatan Cooking Class	59
Gambar 4. 7 Guru tanya jawab seputar alat dan bahan Cooking Class.....	61
Gambar 4. 8 Guru memberikan informasi kegiatan Cooking Class.....	62
Gambar 4. 9 guru membagikan alat kepada anak-anak.....	63
Gambar 4. 10 guru mempersiapkan bahan dasar.....	63
Gambar 4. 11 guru membagikan bahan-bahan kegiatan Cooking Class ..	64
Gambar 4. 12 anak-anak mendapatkan roti mereka masing-masing.....	64
Gambar 4. 13 guru kelas menginformasikan mengenai jenis topping	65
Gambar 4. 14 Anak-anak memberikan topping sesuai selera	66
Gambar 4. 15 proses pemanggangan roti	68
Gambar 4. 16 Denta anak kelompok B mencoba memanggang roti	68
Gambar 4. 17 foto bersama anak-anak dan wali kelas B.....	69
Gambar 4. 18 evaluasi setelah kegiatan Cooking Class	71

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 2 Surat Keterangan setelah Penelitian.....	88
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Wawancara.....	89
Lampiran 4 Instrumen Pedoman Observasi	92
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	93
Lampiran 6 Reduksi Data.....	94
Lampiran 7 Dokumentasi	102
Lampiran 8. Sertifikat ICT	108
Lampiran 9. Sertifikat PKTQ	109
Lampiran 10. Sertifikat TPEFL/TOEC	110
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan merupakan sumber utama yang mengandung nutrisi dalam pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak secara optimal sehingga dapat mencapai kesehatan seutuhnya. Pada kenyataan kurangnya ketertarikan anak dalam makanan sehat menjadi dampak utama bagi kesehatan mereka. Seperti saat ini manusia mengalami perubahan dalam pola dan gaya hidup mereka, dengan maraknya makanan cepat saji atau sering dikenal dengan sebutan *junk food*. *Junk food* dapat di artikan sebagai makanan yang dapat di hidangkan dan di konsumsi dalam waktu seminimal mungkin atau juga dapat di artikan sebagai makanan yang dikonsumsi secara cepat namun memiliki sedikit kandungan nutrisi dan mengandung jumlah lemak yang besar. *Junk Food* adalah makanan padat yang rasanya enak, tapi miskin gizi. *Junk food* hanya kaya kalori, tapi kecil kandungan protein, vitamin, dan mineralnya. Jajanan sembarangan lebih di sukai oleh anak-anak dari pada makanan yang di sediakan oleh orang tuanya. Memiliki rasa yang gurih dan manis sehingga mempengaruhi pola makan mereka.² Menurut Anzman-Frasca makanan siap saji terasa enak di lidah tetapi dapat menyebabkan kebiasaan makan yang tidak sehat dan kecenderungan manusia untuk menyukai rasa manis dan menolak rasa pahit.³

Jajan sembarangan sangat rentan terhadap paparan zat berbahaya yang ada dalam makanan yang kurang higienis. Pasalnya, masa

² Rahim Husain, *Pembelajaran Pola Makan Sehat Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 Issue 5, hlm. 6464. <DOI: [10.31004/obsesi.v7i5.5212](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5212).

³ Anzman-Frasca, S., Ventura, A. K., Ehrenberg, S., & Myers, K. P. *Promoting healthy food preferences from the start: a narrative review of food preference learning from the prenatal period through early childhood*. *Obesity Reviews*, 19(4), 576–604. <https://doi.org/10.1111/obr.12658>.

pertumbuhan dan perkembangan pada usia tersebut memerlukan asupan nutrisi yang tepat. Menurut Ernimu Anis, makanan siap saji merupakan makanan yang tinggi lemak namun rendah nilai gizinya, artinya nilai gizinya minimal atau tidak ada sama sekali. Jajan sembarangan biasanya mengandung banyak lemak, makanan yang mengandung minuman berkarbonasi, tambahan (pengawet, pewarna, pemanis buatan, penyedap rasa), dan di masak dalam waktu lama atau di panaskan berulang kali.⁴ Perilaku jajan sembarangan menjadi kebiasaan anak yang dapat menimbulkan faktor negatif seperti kehilangan nafsu makan pada anak. Melihat Fenomena di atas maka diperlukannya memberikan perhatian khusus mengenai pemilihan makanan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) salah satu wadah yang menjembatani penyediaan makanan bergizi, karena menunjukkan contoh perilaku kesehatan yang baik serta mengajarkan anak tentang pengetahuan gizi, menurut Wisesman et al.⁵ Dalam hal ini kreativitas pendidik sangat di butuhkan agar peserta didik lebih tertarik. Membentuk memotivasi ketertarikan dan pengetahuan pada anak memiliki banyak caranya, yakni seperti kegiatan *Cooking Class*.

Sujioni mengatakan bahwa kelas memasak adalah kegiatan di mana anak-anak memperoleh keterampilan memasak dan menikmati hasilnya secara langsung⁶. Adapun pendapat yang lain menurut Einon menjelaskan memasak membantu anak dalam melakukan kegiatan di dapur, melatih untuk mengikuti instruksi , melatih perkembangan kognitif dan

⁴ Sutrisno, dkk. *Edukasi Bahaya Junk Food (Makanan dan Snack) dan Jajan Sembarangan dikalangan Remaja*, *Journal of community engagement in health* Vol.1 No.1, hlm.1-“3. <<https://media.neliti.com/media/publications/267963-edukasi-bahaya-junk-food-makanan-dan-sna-b682d7fe.pdf>>.

⁵ Rahim Husain, *Loc. Cit.*

⁶ Lilis Karlina , dkk. *Pengembangan Kegiatan Cooking Class Berbasis Active Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A*, *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1 No. 2. Hlm. 58 <<https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/562>>.

menghasilkan rasa ketertarikan pada makanan alami.⁷ Dengan demikian, *Cooking class* dapat di definisikan sebagai kegiatan di kelas yang mengolah bahan mentah menjadi makanan siap saji dengan cara menyenangkan. Anak akan di beri informasi terkait nilai gizi dan cara pengolahan bahan makanan. Kegiatan *Cooking Class* sendiri pembelajaran melalui praktik yang mana peserta didik melakukan dan merasakan langsung cara pengrajan maupun pembuatan makanan sehat dan bergizi. Kegiatan *Cooking Class* mengacu pada model pembelajaran bekerja langsung atau *learning by doing* dicetuskan oleh John Dewey, yang pada intinya pembelajaran anak-anak harus dilakukan dengan menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran, mengalami ataupun merasakan, mengikuti kegiatan, dan mempraktikkan. Senada dengan pendapat di atas, Hamalik berpendapat bahwa kegiatan belajar yang efektif jika anak dapat di arahkan untuk mengikuti segala kegiatan, yang mana akan melatih anak melakukan tugas pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan tersebut. Sebagaimana *Cooking Class* berfokus pada kegiatan memasak akan melatih anak mengenai kegiatan yang sering di lihat di rumah dan mempraktekannya.

Kegiatan *Cooking Class* di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta diadakan, karena keresahan dari wali murid yang mengeluh mengenai kurangnya ketertarikan anak terhadap makanan sehat dan juga kurangnya pengetahuan mengenai makanan bergizi. Dari aspirasi wali murid, guru kelas serta karyawan TK Islam Plus Mutiara Bantul sepakat untuk mengadakan kegiatan *Cooking Class*. Mengguanakan metode proyek untuk penerapannya, akan menambah antusias anak-anak dalam pelaksanaan. Kegiatan *Cooking* sudah berjalan dengan baik dan rutin

⁷ Yolanda Dwi P. & Nenny Mahyuddin. *Pengaruh Kegiatan Cooking Class Terhadap Perkembangan Kognitif Anak*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 Issue 4, Hlm. 4263-4264. <DOI: [10.31004/obsesi.v7i4.5160](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5160)>.

dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun dengan perencanaan yang matang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh implementasi kegiatan *Cooking Class* terhadap ketertarikan dan pengetahuan anak dalam makanan sehat. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul “**Implementasi Kegiatan Cooking Class pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian yang telah di tulis oleh peneliti, maka rumusan masalah yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan *Cooking Class* pada Anak Usia Dini Kelompok B?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B?

C. Tujuan Masalah

Peneliti memiliki tujuan agar mengetahui rumusan masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Implementasi pelaksanaan kegiatan *Cooking Class* dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini kelompok B.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis dan praktis karena dilakukan untuk membuat penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain dan pembaca, yaitu:

1. Manfaat teoretis

Penelitian yang di lakukan diharap dapat memberikan ilmu dan pengetahuan bagi pembaca serta referensi tambahan bagi peneliti lain mengenai pemberian pengetahuan pendidik terhadap peserta didik akan manfaat dan pentingnya pemenuhan makanan sehat untuk tumbuh kembang anak usia dini melalui Implementasi Kegiatan *Cooking Class*.

2. Manfaat praktis

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta, memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya serta memberikan pemahaman dan informasi sebagai acuan dalam makanan bergizi kepada anak usia 5-6 Tahun dalam mengonsumsi makanan bergizi. Hasil penelitian yang akan di lakukan di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian yang di laksanakan ini di harapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan pembaca.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian juga sebagai memenuhi syarat tugas akhir selama kuliah dan dapat bermanfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Literatur Review

Pada literatur review ini bertujuan untuk menanggapi letak perbedaan penelitian yang di teliti dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran data penelitian di temukan beberapa

artikel dan jurnal penelitian terdahulu yang memiliki keselarasan dengan penelitian lain, yakni :

Pertama, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Dede Komalasari dengan judul penelitian “Kegiatan *Cooking Class* Sebagai Upaya Pemahaman Gizi Seimbang Anak”. Sebelum melakukan tindakan kelas Dede Komalasari melakukan wawancara kepada anak-anak di PAUD Cempaka Taraju sebagai objek penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan batasan masalah penelitian. Selain melakukan wawancara pada setiap peserta didik Dede Komalasari juga melihat dari data-data guru seperti dokumentasi catatan anekdot yang mana akan menjadi bahan referensi dalam penelitian Dede Komalasari. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak mengenai asupan gizi seimbang dan semakin menyukai sayuran dan buah-buahan, selain peserta didik guru dan orang tua pun memiliki pengalaman nyata terhadap pemahaman dalam penyajian gizi seimbang untuk anak usia dini⁸. Persamaan dalam penelitian Dede Komalasari dengan peneliti ialah terletak pada kegiatan yakni *Cooking Class* dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya ialah lokasi penelitian.

Kedua, Artikel Jurnal yang ditulis oleh Nadia Farhani dan Viera Nuriza Pratiwi dengan judul penelitian “Permainan *Puzzle* Sebagai Media Edukasi Konsumsi Sayur dan Buah di TK/PG Yasporbi Surabaya”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini Nadia dan Viera mengambil lokasi penelitian di TK/PG Yasporbi Surabaya, ini juga menjadi pembeda lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti. Nadia dan Viera melakukan penyuluhan dan edukasi konsumsi sayur dan buah untuk memberi pengetahuan tentang gizi seimbang bagi peserta didik, dalam penelitian Nadia dan Viera memiliki permasalahan terhadap anak-anak yang sebagai subjeknya yang mana kurangnya pemahaman peserta

⁸ Dede Komalasari, *Kegiatan Cooking Class Sebagai Upaya Pemahaman Gizi Seimbang Anak*. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 4(2), 65-71.

didik terhadap pentingnya mengonsumsi sayuran dan buah-buahan karena anak-anak lebih menyukai makanan yang manis. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan penyuluhan agar meningkatkan konsumsi sayur dan buah oleh Nadia dan Viera ini di lakukan. Nadia dan Viera melakukan beberapa tahapan pada kegiatan penyuluhan ini yakni (1) pemutaran video dari Fun Cican yang berjudul Sayur dan Buah pemilihan lirik yang sederhana dan mudah dihafal membuat anak-anak antusias untuk mengikutinya (2) pemutaran video yang kedua yakni di mana anak-anak untuk mengikuti tarian yang telah diinstruksikan dalam video yang berjudul Ayo Makan Sayur-Bernyanyi dan Bergoyang dari Baby You, hal ini juga melatih fisik-motorik peserta didik (3) aktivitas yang terakhir yaitu permainan *puzzle*, anak-anak di suruh untuk menebak nama sayur dan buah. Kegiatan penyuluhan dan edukasi konsumsi sayur dan buah membuat peserta didik sangat antusias dalam melakukannya dan menambah wawasan peserta didik terhadap mengonsumsi makanan gizi seimbang.⁹ Perbedaan dari penelitian Nadia dan Viera terhadap penelitian peneliti yakni terhadap kegiatan yang diterapkan peneliti menggunakan kegiatan *Cooking Class* sedangkan pada penelitian Nadia dan Viera menggunakan permainan *puzzle*, teknik pengumpulan data, dan lokasi penelitian.

Ketiga, Artikel Jurnal yang di tulis oleh Asri Nur Formawati dkk. dengan judul penelitian “Penerapan Kegiatan *Cooking Class* Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini”. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tes, yaitu tanya jawab dan observasi aktivitas atau peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Subjek 20 anak kelompok usia 5-6 tahun. Guru mengadakan kegiatan kelas memasak bersama mereka saat melakukan kegiatan tersebut. Peneliti juga membuat langkah-langkah kegiatan *Cooking Class* yang di bantu oleh

⁹ Nadia Farhani & Viera Nuriza P. *Permainan Puzzle Sebagai Media Edukasi Konsumsi Sayur dan Buah di TK/PG Yasporbi Surabaya*. *Community Development Journal*, 3(2), 45-50. <<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/657>>.

guru dalam pembuatannya. Proses penilaian observasi, klasifikasi, pengukuran, penghitungan, prediksi, dan komunikasi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus satu menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan begitu pun dengan hasil siklus dua. Singkatnya, kelas masak dapat meningkatkan kemampuan sains dasar serta anak mengenal berbagai bahan masakan yang jarang mereka temui sekaligus diajarkan tentang masakan sehat yang penting bagi tubuh.¹⁰ Perbedaan penelitian Asri dkk. dengan peneliti terlihat dari tempat dan waktu penelitian. Adapun persamaan yakni pada subjek penelitian anak usia 5-6 tahun, menggunakan penerapan kegiatan *Cooking Class*.

Keempat, Jurnal yang ditulis Hotnida Gultom dkk yang berjudul “Pembelajaran Cooking Class Melalui Metode STEAM untuk Meningkatkan Asupan Gizi pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan subjek penelitian kelompok B berjumlah 16 orang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Hotnida Gultom dkk menggunakan kegiatan *Cooking Class* bertujuan meningkatkan asupan gizi pada anak usia dini menggunakan metode STEAM. Sebelum kelas masak, guru harus menyiapkan RPPH sesuai dengan tema yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak. Guru juga menata ruang kelas agar anak-anak merasa aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan kondusif. Guru kemudian mulai memberi kesempatan pada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan dengan menerapkan aturan yang telah disepakati. Menurut Hotnida dkk pada saat kegiatan *Cooking Class* anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti dari awal kegiatan hingga selesai. Penelitian yang dilakukan di TK Kartika X-4 Kelompok B menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooking Class* dengan metode STEAM mempunyai pengaruh untuk

¹⁰ Asri Nur F, dkk. *Penerapan Kegiatan Cooking Class terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. Journal of Education Research*, 4(2), 785-792. < <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.267> >

meningkatkan asupan gizi pada anak usia dini.¹¹ Persamaan Hotnida dkk dengan peneliti terletak pada metode penelitiannya yakni sama-sama menggunakan kualitatif deksriptif serta subjek penelitian pada kelompok B. Perbedaanya terletak pada tempat dan waktu penelitian.

Kelima, Jurnal yang ditulis Yan Yan Nurjani dan Siti Saharah Silviana yang berjudul “Pembiasaan Kegiatan *Cooking Class* di TK Asy-Syuhada dalam Upaya Pencegahan *Stunting*” . Menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode berdasarkan filsafat post-positivisme di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dengan permasalahan kurangnya pengetahuan khususnya orang tua dalam pemberian dan menggunakan pemenuhan angka kecukupan gizi anak maka itu Yan Yan dan Siti Sahara menggunakan kegiatan *Cooking class* sebagai upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa kegiatan *Cooking Class* dalam upaya pencegahan *stunting* sangat berpengaruh yakni anak lebih mengetahui tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut, melatih kebiasaan mengkonsumsi makanan sehat mempengaruhi pemahaman orang tua mengenai *stunting*¹². Perbedaan penelitian Yan Yan dan Siti Sahara dengan peneliti terletak pada waktu dan tempat penelitian. Persamaan terletak pada penggunaan metode deskriptif kualitatif.

Keenam, skripsi yang di tulis oleh Sri Noviyanti yang berjudul “Meningkatkan pengetahuan makanan sehat pada anak melalui kegiatan *Cooking Class* di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 kota”. Penelitian ini membuat desain pre-eksperimen dengan tipe satu grup pre-eksperimen dan post-eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh Sri

¹¹ Hotnida Gultom, dkk. “ *Pembelajaran Cooking Class Melalui Metode STEAM Untuk Meningkatkan Asupan Gizi Pada Anak Usia Dini*” *Jurnal Ceria*. Vol. 3 No. 6, hlm. 582, 584, 587-589. <<https://doi.org/10.22460/ceria.v3i6.p%25p>>.

¹² Yan Yan Nurjanah dan Siti Sahara Silviana.” Pembiasaan Kegiatan *Cooking Class* di Tk Asy-Syuhada dalam upaya pencegahan *stunting*

Noviyanti dapat di simpulkan bahwa keterampilan memasak anak dapat meningkatkan pemasaham mereka tentang makanan yang sehat. Hasil perhitungan stastistik menunjukan bahwa hipotesis alternatif diterima dengan taraf signifikan, sementara hipotesis nol ditolak dengan taraf signifikan 5% gambarnya yaitu $t_0 = 11,70 > t_t = 2,23$. Perbedaan antara penelitian skripsi Sri Noviyanti menggunakan pendekatan penelitian, Sri Noviyanti menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian pada lokasi dan waktunya. Persamaan dari penelitian Sri Noviyanti dengan peneliti yakni terdapat pada kegiatan yaitu kegiatan *Cooking Class*. Berdasarkan beberapa kajian penelitian yang relevan sebelumnya, dapat di telaah bahwa ada pengaruh positif dari kegiatan *Cooking Class*¹³. Dalam kajian penelitian di atas memiliki pembahasan yang sama dari penelitian peneliti, lokasi penelitian dan objek penelitian yang disebutkan juga berbeda antara penelitian yang satu dan yang lainnya.

F. Kajian teori

1. Cooking class

a. Pengertian *Cooking Class*

Cooking Class, juga di kenal sebagai kelas memasak.

Cooking dari bahasa inggris yaitu “ memasak ”, “ *Class* ” yang artinya kelas.¹⁴ Anak-anak akan menemukan hal-hal yang menarik untuk panca indra mereka dalam kegiatan kelas memasak. Dengan berinteraksi terhadap orang lain dan lingkungan mereka, mereka dapat belajar mempertajam kepekaan dunia mereka.¹⁵

¹³ Sri Novianti, Skripsi. “Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat pada Anak Melalui Kegiatan Cooking di TK Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”. Institut Agama Negeri Islam Batusangkar.

¹⁴ Echols John, Shadly Hassan. Kamus Indonesia Inggris, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 410.

¹⁵ Nurjanah, Skripsi, *Meningkatkan Minat Anak Dalam Makanan Bergizi Melalui Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Budi Luhur Kabupaten Lampung Timur*, Lampung. Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Montolalu bahwa kegiatan *Cooking Class* bertujuan untuk mengembangkan perkembangan berekspresi melalui media gerak tangan, mengembangkan kreativitas anak, dan melatih perkembangan motorik anak.¹⁶ Menurut Pramita, Anak usia dini akan menikmati pengalaman belajar yang lebih baik dalam kelas masak.¹⁷ Menurut Kurniawaty kegiatan *Cooking Class* salah satu jenis pembelajaran yang berguna untuk memperoleh ide dan pengalaman.¹⁸ Menurut penelitian Rasid et al., kelas masak juga meningkatkan pengalaman belajar anak dan meningkatkan kemampuan fisik-motorik mereka.¹⁹ Montalu, dkk. menerangkan kegiatan *Cooking Class* terdapat beberapa tujuan yang bagus perihal perkembangan anak usia dini yaitu, mengembangkan ekspresi, mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan untuk menggabungkan warna, meningkatkan motorik halus, dan menunjukkan perasaan terhadap gerak tangan.²⁰

Aktivitas *Cooking Class* merupakan hal yang mengembirakan bagi anak karena itu sebelum melakukan kegiatan *Cooking Class* di perlukan perencanaan yang matang sebagai penunjang pengetahuan anak tentang proses pengolahan dan pembuatan makanan yang sehat, serta upaya untuk mengurangi risiko terhadap peralatan memasak yang berbahaya.²¹ Sedangkan menurut Hasan melalui kegiatan *Cooking Class* dapat mengajarkan

¹⁶ Ivone dan Sri Wartini, *Implementasi Model ATIK Dalam Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kristen Permata Sentani*, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6 No. 3. Hlm.13923.

¹⁷ Juleha, dkk. *Kajian tentang Kegiatan Cooking Class dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 1. Hlm. 87. <<https://media.neliti.com/media/publications/384074-none-10ddd7d8.pdf>>.

¹⁸ Aan Widiyono, *Kegiatan Cooking Class untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Tanggung Jawab*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1. Hlm 60. <<https://www.researchgate.net/publication/360986836>>.

¹⁹ Asri Nur F, dkk. Op. Cit. Hlm 787.

²⁰ Juleha, dkk. *Op. Cit.* Hlm. 87.

²¹ Yosi Amaro dan Rohita. *Peran Kegiatan Fun Cooking dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak*, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No.4 hlm. 258. <<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/303>>.

anak usia dini angka atau jumlah, warna, fokus, dan keterampilan fisik-motorik halus. Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa kelas masak adalah cara untuk membantu anak-anak belajar mengolah bahan menjadi makanan siap saji. Di inginkan anak menikmati kegiatan tersebut dan belajar tentang makanan yang sehat dan bergizi. Kelas masak anak usia dini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan berpusat pada anak. Anak-anak usia dini di berikan sumber belajar berupa bahan makanan yang akan diolah menjadi makanan siap saji. Anak-anak dapat menggunakan bahan makanan yang telah di sediakan untuk bereksperimen dengan konsep dan gagasan mereka. Di tempat kerja, ada beberapa masalah umum seperti anak-anak menyukai makanan atau jajanan sembarangan yang mengandung msg dan pemanis buatan.²²

b. Cara Mengajari Kegiatan Cooking Class Pada Anak

Menurut Nielsen menerangkan beberapa cara mengajari anak untuk untuk *Cooking Class*, sebagai berikut:

- a) Di awali dengan kegiatan sederhana. Seperti proses penaburan atau mencampur bahan. Contohnya: Roti Bakar, sebelum memasuki proses pematangan guru akan menginformasikan kepada anak-anak untuk memilih topping yang akan dimasukkan ke dalam roti seperti selai, keju, meises.
- b) Menumbuhkan kesadaran sensorik. Kegiatan *Cooking Class* ikut serta melatih dan menggunakan panca indra dengan melihat, merasakan bentuk dan tekstur, mendengar dan mencicipi rasa makanan.
- c) Ikutsertakan anak dalam kegiatan menghitung dan mengukur.

Kegiatan *Cooking Class* mengembangkan aspek kognitif pada anak di mana anak di beritahu untuk membaca resep sederhana

²² Dewi Nur Hayati, *Op. Cit.* h.172-173.

secara mandiri, menghitung jumlah bahan masakan yang akan di buat.

- d) Perlu pengawasan khusus terhadap aktivitas anak terutama karena anak-anak sering menggunakan peralatan dapur seperti pisau, gunting, dan benda berbahaya lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk membantu.
- e) Dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan, guru dapat membantu anak-anak melihat dari dekat dan memahami perubahan yang terjadi selama proses memasak.
- f) Mengajak dan mendorong anak mencicipi makanan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperluas pengetahuan rasa mereka dan menemukan makanan baru yang mereka sukai.
- g) Gunakan bahan makanan yang kaya nutrisi. Kegiatan memasak di sekolah dapat membantu anak usia dini mulai mengadopsi pola makan sehat seumur hidup.

Cooking Class adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak karena termasuk lingkungan yang kotor dan basah, jadi penting untuk mempersiapkan kegiatan sehingga anak-anak dapat mempelajari cara mengolah makanan dengan benar dan menghindari bahan berbahaya yang di gunakan.

c. Langkah-Langkah Kegiatan *Cooking Class* yang dapat di Lakukan Bersama Anak

Langkah-langkah Studi ini mengadaptasi kurikulum memasak *Let's Cook* oleh Stephenie Hightower Rendulic bahwa ada langkah-langkah dalam kegiatan *Cooking Class* yakni:

1. Persiapan

Menyediakan bahan-bahan yang di perlukan untuk presentasi. Guru memberikan penjelasan kepada anak-anak

tentang manfaat dari masing-masing bahan dan alat yang digunakan untuk membuat roti bakar. Anak-anak dapat mendapatkan informasi ini dari buku, pengalaman pribadi, atau dari informasi yang telah di berikan oleh guru sebelumnya kepada mereka.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini kegiatan memasak, guru memulai dengan menunjukkan metode pengolahan makanan, yaitu mengoles dan memanggang roti bakar. Guru telah selesai menyiapkan bahan dan alat yang akan di gunakan oleh anak-anak sebelum kegiatan dimulai. Setelah itu guru memberi contoh kegiatan mengoles margarin ke dua sisi roti yaitu mengolesi dengan rata dan sesuai dengan yang akan di buat, kemudian memberikan topping sesuai keinginan anak-anak. Setelah adonan dibentuk, instruktur dan anak-anak memanggang roti bakar. Mereka melakukannya dengan teflon atau alat pemanggang roti.

3. Cara penyajian makanan

Pada tahap ini, anak-anak di izinkan untuk menyajikan produk kegiatan *Cooking Class*. Setelah kegiatan selesai, mereka harus memulihkan area yang telah mereka gunakan. Setelah itu, guru meminta anak-anak untuk menceritakan langkah-langkah dan hasil yang dicapai selama kegiatan dapur.²³

4. Manfaat Kegiatan *Cooking Class* Pada Anak

²³ Diah Harmawati dan Nurlayli Hasanah. *Workshop Math And Science Untuk Menstimulasi Kognitif Paud Melalui Kegiatan Fun Cooking*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Vol. 3 No. 2. Hlm. 68. < kemdikbud.go.id >.

Menurut Jill Castle dalam jurnal Annisa Trimirati, Kegiatan memasak untuk anak dapat membantu perkembangan kognitif mereka, meningkatkan pemahaman mereka, belajar tentang sains, dan memperoleh penghargaan diri. Menurut Karmenita Ridwan dalam jurnalnya (1) meningkatkan kemampuan berhitung, (2) membangun pemahaman, (3) belajar sains, (4) percaya diri, (5) keahlian berkomunikasi, (6) *Life Skill*, (7) *It's Fun*" manfaat dari kegiatan *Cooking Class*.²⁴

Manfaat kegiatan *Cooking Class* dapat di simpulkan bahwa tujuannya dapat meningkatkan beberapa aspek anak usia dini yakni perkembangan kognitif, fisik-motorik, bahasa pada anak dan memudahkan anak berhubungan bersama rekan sebaya dan orang tua anak tersebut. Banyak hal baru yang anak dapatkan pada kegiatan memasak.

2. Anak Usia Dini

1) Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini mengacu pada usia 0 dan 6 tahun ketika anak-anak menunjukkan pola pertumbuhan dan perkembangan tertentu dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreatif, linguistik, dan komunikatif tergantung pada tahapan yang mereka lalui anak. Mereka mengalami perubahan dalam tahapan kehidupan. Masa kecil biasanya disebut sebagai "masa emas". Pada titik ini, hampir semua calon anak mengalami masa pertumbuhan yang sensitif, pesat, dan

²⁴ Sri Novianti. Skripsi. *Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Pada Anak Melalui Kegiatan Cooking Di Tk Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.Sumatera Barat. hlm. 28-30.

berkembang sesuai. Tidak semua anak berkembang dengan cara yang sama karena setiap individu berkembang secara berbeda.²⁵

Memaksimalkan potensi anak dengan bermain sesuai tahap perkembangan anak tujuan dari di bangunnya Pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Untuk mengimbangi perbedaan antara pendidikan di rumah dan lingkungan sekolah, Taman Kanak-Kanak juga mengembangkan aspek kepribadian anak. TK juga memiliki tujuan yang lain yakni menjadikan anak-anak aktif dalam bersosial dengan seusianya. Karena anak-anak perlu dibimbing untuk memperoleh keterampilan sosial dan emosional.²⁶ Didalam Taman Kanak-Kanak anak usia dini berkembang melalui tahapan mengeksplorasi, berimajinasi, dan berinteraksi langsung dengan lingkungannya. Anak usia dini mempunyai rasa ketertarikkan yang tinggi maka itu melalui imajinasi dan aktivitas bermain akan memunculkan hal-hal baru bagi mereka.²⁷

b) Hakikat Anak Usia Dini

Menurut Bronowski tahun-tahun awal kehidupan adalah merupakan usia tepat untuk menerima berbagai pemahaman tentang kehidupan untuk mempersiapkan diri untuk berinteraksi dengan orang lain di masa depan. Anak usia dini mempunyai ciri khas yang unik dalam imajinasinya, memiliki kelebihan, kelemahan, bakat, dan minat masing-masing. Anak-anak juga berperilaku dan belajar secara berbeda. Maka itu, guru bisa mengenali, mendorong, dan mendukung anak-anak ini untuk memaksimalkan potensinya dan imajinasinya dengan lebih kreatif, inovatif, lebih baik dan efektif.

²⁵ Nazia Nuril Fuadie. Jurnal. *Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini* , jurnal kediklatan balai diklat keagamaan Jakarta, Vol. 3 No. 1. Hlm.34.< <https://wawasan.bdkjakarta.id/index.php/wawasan/article/view/131>>.

²⁶ Ibid. Hlm. 35.

²⁷ Taufik Abdillah syukur, dkk. *pendidikan anak dalam keluarga*. (PT Global Eksekutif Teknologi: Sumatera Barat, 2022), hlm. 27.

Menurut Erickson, anak-anak adalah makhluk aktif, penjelajah adaptif yang terus-menerus mencari kendali atas lingkungannya. Salah satu langkah penting dan strategis dalam memberikan pengasuhan yang optimal pada anak adalah memahami ciri-ciri perilaku anak usia dini.²⁸

c) Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Anak usia dini mempunyai tahapan yang unik karena berada pada masa *Golden Age*.

1. Usia 0-1 tahun

Pada usia ini perkembangan fisik mengalami perkembangan yang sangat pesat yakni, keterampilan motorik, keterampilan menggunakan panca indranya, dan mempelajari komunikasi sosial.

2. Usia 2-3 tahun

Pada usia ini juga anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat perihal aktif mengekplorasi, mengembangkan kemampuan berbahasa dan belajar mengembangkan emosinya.

3. Usia 4-6 tahun

Pada usia ini sering disebut dengan usia masa awal yang mana berkaitan dengan tumbuh dan kembangnya fisik anak, pada masa ini juga anak akan lebih aktif sehingga memiliki manfaat untuk mengembangkan otot-ototnya, pertumbuhan bahasa yang semakin banyak, perkembangan kognitif.

²⁸ Taufik Abdillah syukur, dkk. *Op. Cit.* hlm. 29-30.

4. Usia 6-12 tahun

Memasuki masa pendidikan dasar di mana anak-anak akan di bagi menjadi dua masa , yaitu: usia 6-9 masa kanak-kanak awal dan usia 10-12 tahun masa kanak-kanak akhir. Masa ini berupakan masa dimana anak-anak akan lebih aktif bersosialisasi dengan teman sebayanya, aspek perkembangnya pun mulai semakin pesat perkembangannya.²⁹



²⁹ Putri rahmi dan hijriari, *proses belajar anak usia 0-12 tahun berdasarkan karakteristik perkembangannya*, *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021. Hlm 142-145.< <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/9295>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Implementasi *Cooking Class* di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta berjalan dengan baik, ke khawatiran wali murid mengenai anaknya yang kurang tertarik mengenai makanan sehat, kini menjadi lebih memperhatikan pada makanan yang akan dimakannya, selain itu kegiatan *Cooking Class* menjadikan wawasan pengetahuan mengenai makanan sehat kini meningkat, Anak dapat mengekplorasi imajinasinya dan mengembangkan aspek perkembanganya, dan menjadikan anak semakin sadar akan pentingnya memilih makanan sehat untuk tumbuh kembangnya.
2. Implementasi kegiatan *Cooking Class* dini kelompok B di lakukan secara serentak dengan kelas lain mulai dari KB-TK B. Tahapan kegiatan *Cooking Class* memiliki tiga tahapan yaitu (1) perencanaan yang mata sebelum kegiatan oleh kepala sekolah bersama guru dan karyawan, (2) pelaksanaan kegiatan guru melakukan *setting* tempat untuk kegiatan setiap kelasnya, memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, (3) evaluasi siswa bersama guru kelas dan kepala sekolah dengan pendidik. Kegiatan *Cooking Class* menggunakan metode proyek yang sering kali dilakukan dalam pembelajaran lainnya, dengan kegiatan metode proyek ini membuat anak-anak juga semakin antusias dan semangat dalam kegiatan yang dilakukan.
3. Faktor pendukung Implementasi *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta; perencanaan yang matang, sarana dan prasarana, peran kepala sekolah, peran guru, peran wali murid dalam kegiatan *Cooking Class* membuat kegiatan ini menjadi kegiatan menyenangkan yang

di lakukan oleh anak-anak dan menjadikan anak mengetahui kandungan makanan yang baik untuk tubuh mereka. Faktor penghambat Implementasi *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta serta perhatian anak, ada beberapa anak yang belum memperhatikan guru kelasnya di karenakan kegiatan ini di lakukan berbarengan dengan kelas kelompok lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Implementasi *Cooking Class* pada anak usia dini kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta, peneliti mengajukan saran untuk TK Islam Plus Mutiara Bantul Yogyakarta dalam kegiatan *Cooking Class*,

1. Untuk Kegiatan sebaiknya dipisah dengan kelas lain di karenakan membuat anak-anak menjadi kurang memperhatikan guru kelas yang sedang menginformasikan sesuatu
2. Untuk Guru saat evaluasi untuk lebih terfokuskan mengevaluasi masing-masing anak terkait kegiatan yang telah mereka lakukan mulai dari persiapan, proses, pembuatan hingga selesai menyantap hasilnya makanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Himmatul. “*Implementasi Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Cooking Class Pada Anak Kelompok B Tk An-Nur Rowosari Meteseh Boja Tahun 2019*”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020. Hlm 71
- Amaros, Yosi dan Rohita. “*Peran Kegiatan Fun Cooking dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak*”, *Jurnal; Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No.4 hlm. 258. <<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SI/article/view/303>>.
- Amelia dan Sumarni, Sri. 2017 *Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 11 (2), hml 171.
- Anzman-Frasca, S., Ventura, A. K., Ehrenberg, S., & Myers, K. P. (2018). *Promoting healthy food preferences from the start: a narrative review of food preference learning from the prenatal period through early childhood*. *Obesity Reviews*, 19(4), 576–604. <<https://doi.org/10.1111/obr.12658>>
- Asri Nur F, dkk. “*Penerapan Kegiatan Cooking Class terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini*”. *Journal of Education Research*, 4(2), 785-792. <<https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.267>>
- Audy Mita A. Kompasiana.com. 18 Desember 2023 “*Pentingnya Sarana dan Prasarana Meningkatkan kualitas pendidikan*. diakses 11 Maret 2024 pukul 11.20 dari <*Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan - Kompasiana.com*>.
- Babys, I. S., & Watini, S. (2022). *Implementasi Model ATIK dalam Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kristen Permata Sentani*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.6 No. 3. Hlm.13923 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4807>>

Baniin, Perpusteknik.com. 13 Oktober 2023, “*Model Pembelajaran Proyek: Anak Usia Dini Menjadi Kreatif sambil Belajar dengan Senang*”. Diakses 9 maret 2024 pukul 21.11 wib, dari <*Model Pembelajaran Proyek: Anak Usia Dini Menjadi Kreatif sambil Belajar dengan Senang - PerpusTeknik.com*>.

Dapodik.co.id. November 2021. “*13 Peran Guru dalam proses pembelajaran*” dalam situs dapodik.co.id. diakses 11 Maret 2024 pukul 11.14 dari <*13 Peran Guru dalam Proses Pembelajaran - Dapodik.co.id*>.

Darmawanti, R. R., & Amalia, N. F. (2023). *Upaya Meningkatkan Enterepreneurship Melalui Cooking Class Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al-Khusna Dingkikan Argodadi Sedayu, Bantul. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 150-170.Hlm 71 < <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/18265>>.

Echols M, John dan Shadily Hassan. *Kamus Indonesia Inggris*,(Jakarta: PT Gramedia Pistaka Utama,2015),h.410

Educhannel.id. 21 Mei 2022. “*Perkembangan Motorik Halus*”, dalam kategori Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses 11 Maret 2024 dari <*Perkembangan Motorik Halus / EduChannel Indonesia*>. Bali

Farhani, N., & Pratiwi, V. N. (2019). *Permainan Puzzle Sebagai Media Edukasi Konsumsi Sayur dan Buah di TK/PG Yasporbi Surabaya. Community Development Journal*, 3(2), 45-50 < <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/657>>.

Firmawati, A. N., Amini, S., & Khotimah, N. (2023). *Penerapan Kegiatan Cooking Class terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. Journal of Education Research*, 4(2), 785-792 < <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/267>>.

Fuadia, Nazia Nuril. 2022 Jurnal. “*Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini* “, *jurnal kediklatan balai diklat keagamaan Jakarta*, Vol. 3 No. 1. Hlm.34-35 <<https://wawasan.bdkjakarta.id/index.php/wawasan/article/view/131>>.

Gamal Thabroni, Serupa.id. 30 April 2022. “ *Perencanaan/planning dalam Manajemen (pengertian-proses)*”, Manajemen & bisnis, 2022. Diakses 11 Maret 2024 pukul 10.56 dari <*Perencanaan/Planning dalam Manajemen (Pengertian – Proses) - serupa.id*>.

Gultom, Hotnida, dkk. “ *Pembelajaran Cooking Class Melalui Metode STEAM Untuk Meningkatkan Asupan Gizi Pada Anak Usia Dini*” *Jurnal Ceria*. Vol. 3 No. 6, hlm. 582, 584, 587-589. <<https://doi.org/10.22460/ceria.v3i6.p%25p>>.

Harmawati, Diah dan Nurlayli Hasanah. “ *Workshop Math And Science Untuk Menstimulasi Kognitif Paud Melalui Kegiatan Fun Cooking*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 2. Hlm. 68. <kemdikbud.go.id>.

Haryono, Eko. “ *Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*” *Jurnal an-nuur*. Vol. 13 No. 2 Hlm.5

Husain, Rahim. “ *Pembelajaran Pola Makan Sehat Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun*”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 Issue 5, hlm. 6464. <DOI: [10.31004/obsesi.v7i5.5212](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5212)

Karlina, Lilis, dkk. “ *Pengembangan Kegiatan Cooking Class Berbasis Active Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A*”, *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1 No. 2. Hlm. 58 <<https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/562>>.

Komalasari, D. (2023). *Kegiatan Cooking Class Sebagai Upaya Pemahaman Gizi Seimbang Anak*. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 4(2), 65-71.

Maya, dkk. “ *Learning by doing, training and life skills*”, *Jurnal Mudabbir* Vol. 1 No. 2. Hlm. 94. < <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/80>>.

Meliana, dkk. “*Metode learning by doing dalam mengoptimalkan kualitas belajar siswa smp*”, *jurnal ilmiah edukasia (JIE)* Vol. 1 No.1 hlm. 26.<
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIE/article/view/7961>>.

Nurhapita, A., Enoh, E., & Inten, D. N. (2019). *Program Kegiatan Coking Class untuk Anak Usia Dini di Kelas Koki Cilik Jakarta. Prosiding Pendidikan Guru PAUD.* Hlm. 15-16 <
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/paud/article/view/18896>>.

Nurjanah, N. (2019). *Meningkatkan Minat Anak Dalam Makanan Bergizi Melalui Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Budi Luhur Kabupaten Lampung Timur.* Hlm.9

Nurjani, Yan Yan dan Siti Saharah Silviana. “*Pembiasaan Kegiatan Cooking Class di TK Asy-syuhada dalam Upaya Pencegahan Stunting*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01 No. 02, Hlm. 4-6.

Putri Hana Pebriana. 2022. *Analisi Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng.* *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* Vol.1 Issue 2. Hlm 140

Putri, Y. D., & Mahyuddin, N. (2023). *Pengaruh Kegiatan Cooking Class terhadap Perkembangan Kognitif Anak.* *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4) .hlm 4260-4261. <DOI: 10.31004/obsesi.v7i4.5160>

Rahmi, putri & hijriati, (2021). *Proses Belajar Anak Usia Dini 0-12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya*, artikel Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hlm 142-145

Rasid, J., Wondal, R., & Samad, R. (2020). *Kajian tentang kegiatan cooking class dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun.* *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), hlm.87 <
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/2041/0>>.

Sangia, Rohib Adrianto, 2023 “*Teknik Pengembangan Bahasa Ekspresif dan Reseptif Anak Usia Dini*”, Jakarta: Selat Media Partners. Hlm.65.

Sari, R. P., & Ahmad, M. P. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Maknawi. hlm. 8.

Siti Rizma R. & Sri Setyowati . “*Kegiatan Cooking Class Sebagai Upaya Pemahaman Gizi Seimbang Anak*”. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 4(2), 65-71. <<https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/475>>.

SPADA Indonesia, “*PERENCANAAN PEMBELAJARAN*”. diakses pada tanggal 10 Maret 2024 pukul 16.26 dari <*PERTEMUAN 2 KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN.pdf*(kemdikbud.go.id)>.

Sri, N. 2018. *Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Pada Anak Melalui Kegiatan Cooking Di Tk Tunas Bangsa Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.Sumatera Barat. Hlm 28-30

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. hlm. 203 diganti

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, penerbit alfabet bandung, 2023, Hlm. 125-127belum diganti

Sutisna, Syarip Hidayat , dkk. “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No.9, Hlm. 6897.

Sutrisno, dkk. 2018. “*Edukasi Bahaya Junk Food (Makanan dan Snack) dan Jajan Sembarangan dikalangan Remaja*”, *Journal of community engagement in health* Vo. 1 No. 1, hlm. 1-3 <<https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/3>>.

Syukur, Taufik Abdillah, dkk. (2022). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga.(PT Global Eksekutif Teknologi: Padang)* hlm. 27

Teks.Co.Id . 2024. “ *40 Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli* ”, diakses 11 Maret 2024 pukul 09.13 dari <*40 Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli / Teks.Co.Id.*>

Widiyono, Aan. “*Kegiatan Cooking Class untuk Menumbuhkan Kemandirian dan Tanggung Jawab*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1. Hlm 60. <<https://www.researchgate.net/publication/360986836>>.

Yolanda Dwi P. & Nenny Mahyuddin. “*Pengaruh Kegiatan Cooking Class Terhadap Perkembangan Kognitif Anak*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 Issue 4, Hlm. 4263-4264. <DOI: [10.31004/obsesi.v7i4.5160](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5160)>

